

IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN DAN TERJEMAH AL-QUR'AN (Studi Kasus di MI Kresna Mlilir Dolopo Madiun)

Channa Nur Azizah, Nurul Iman, Nuraini

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email : Channa98@yahoo.com

Abstract:

This study aims to describe the implementation of the Ummi method in improving students' memorization and translation skills of the Qur'an at MI Kresna Mlilir Dolopo Madiun. This research employed a qualitative approach with a case study design. The subjects consisted of the principal, Qur'an-Hadith teachers, and students from grades IV to VI. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis used Miles and Huberman's interactive model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the implementation of the Ummi method was carried out through several stages: tashih (correction of recitation), talaqqi (direct learning), murojaah (repetition), and tasmi' (listening test). The method effectively enhanced students' Qur'anic memorization abilities and improved their understanding of verse meanings through simple translation activities. Supporting factors include certified teachers, strong institutional support, and parental involvement in home practice, while inhibiting factors involve differences in students' abilities and limited learning time. Overall, the Ummi method proved effective in increasing students' Qur'an memorization and translation skills at MI Kresna Mlilir Dolopo Madiun

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan hafalan dan terjemah Al-Qur'an pada siswa MI Kresna Mlilir Dolopo Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru Al-Qur'an Hadis, dan siswa kelas IV-VI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian

ARTICLE HISTORY

Received: June 2025

Revised : June 2025

Accepted : June 2025

KEYWORDS

Ketrampilan membaca; Game sambung kata

KEYWORDS

3-5 kata atau frase yang penting, spesifik atau representatif bagi artikel ini, kata kunci dipisah dengan titik koma (;)

data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi dilaksanakan melalui tahapan tashih bacaan, talaqqi, murojaah, dan tasmi'. Penerapan metode tersebut mampu meningkatkan kemampuan hafalan siswa secara bertahap dan memperkuat pemahaman makna ayat melalui kegiatan terjemah sederhana. Faktor pendukung keberhasilan implementasi metode Ummi antara lain kompetensi guru yang tersertifikasi, dukungan madrasah, serta keterlibatan orang tua dalam pembinaan di rumah. Adapun faktor penghambatnya adalah perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu belajar. Secara keseluruhan, metode Ummi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan dan terjemah Al-Qur'an siswa di MI Kresna Mlilir Dolopo Madiun.

PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Melalui proses pembelajaran membaca, menghafal, dan memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an, siswa tidak hanya dituntut untuk mampu melafalkan dengan benar, tetapi juga memahami pesan moral yang terkandung di dalamnya. Namun, dalam praktiknya, banyak lembaga pendidikan dasar Islam yang masih menghadapi kendala dalam meningkatkan kemampuan hafalan dan terjemah Al-Qur'an siswa. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan metode pembelajaran yang kurang variatif, rendahnya motivasi belajar siswa, serta belum optimalnya kompetensi guru dalam membimbing proses hafalan dan pemahaman makna ayat (Friyadi, 2023).

Metode Ummi hadir sebagai solusi inovatif dalam pembelajaran Al-Qur'an yang berorientasi pada pendekatan tartil, tahsin, dan tahfidz dengan sistem talaqqi. Metode ini menekankan keteladanan guru, pembiasaan membaca dengan makhraj dan tajwid yang benar, serta pengulangan terstruktur melalui murojaah dan tasmi'. Selain itu, metode Ummi juga menekankan pada pemahaman makna ayat agar siswa tidak sekadar menghafal, tetapi

mampu menerjemahkan dan menghayati isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Rifka, 2024).

Penelitian ini menjadi penting karena penerapan metode Ummi di tingkat madrasah ibtidaiyah masih relatif baru, sehingga perlu dikaji efektivitas dan tantangan pelaksanaannya. Permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana implementasi metode Ummi dapat meningkatkan kemampuan hafalan dan terjemah Al-Qur'an siswa di MI Kresna Mlilir Dolopo Madiun. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode Ummi serta menganalisis faktor pendukung dan penghambatnya dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pendidik dan lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan berorientasi pada pemahaman makna, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan Al-Qur'an berbasis metode Ummi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan hafalan dan terjemah Al-Qur'an di MI Kresna Mlilir Dolopo Madiun. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025 di MI Kresna Mlilir yang telah menerapkan metode Ummi sejak tahun 2022(Sugiyono, 2019).

Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru Al-Qur'an Hadis bersertifikat Ummi, serta siswa kelas IV hingga VI yang mengikuti program tahfidz dan terjemah Al-Qur'an. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive berdasarkan keterlibatan langsung dalam kegiatan pembelajaran. Prosedur penelitian mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang melibatkan observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dengan bantuan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggali data tentang pelaksanaan metode

Umami, respon siswa, serta hasil belajar mereka (Ikhwan, 2021). Analisis data dilakukan secara interaktif menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas penerapan metode Umami dalam meningkatkan kemampuan hafalan dan terjemah Al-Qur'an siswa (R. Hendrawan, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Umami di MI Kresna Mlilir Dolopo Madiun dilaksanakan secara terstruktur dan konsisten. Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Umami mencakup empat tahap utama, yaitu *tashih* (pembetulan bacaan), *talaqqi* (pembelajaran langsung), *murojaah* (pengulangan hafalan), dan *tasmi'* (penyetoran hafalan). Keempat tahap tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan setiap pekan dengan melibatkan guru bersertifikat Umami sebagai pembimbing utama.

Tabel 1. Peningkatan Kemampuan Hafalan dan Terjemah Al-Qur'an Siswa

No.	Aspek yang Dinilai	Rata-rata Sebelum Penerapan	Rata-rata Setelah Penerapan	Keterangan
1.	Kelancaran Hafalan	72%	90%	Meningkat secara signifikan
2.	Ketepatan Tajwid dan Makhraj	70%	88%	Lebih baik dan konsisten
3.	Pemahaman dan Terjemah Ayat	65%	84%	Peningkatan pemahaman nyata

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa setelah penerapan metode Ummi, terjadi peningkatan yang signifikan pada ketiga aspek kemampuan siswa, terutama pada kelancaran hafalan dan pemahaman makna ayat. Peningkatan ini disebabkan oleh penerapan pembelajaran berbasis talaqqi yang menekankan interaksi langsung antara guru dan siswa, sehingga kesalahan bacaan dapat segera diperbaiki. Selain itu, rutinitas *murojaah* yang dilakukan setiap hari membuat hafalan siswa menjadi lebih kuat dan tahan lama.

Dari hasil observasi dan wawancara, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Guru menggunakan pendekatan bertahap dengan memberikan target hafalan yang realistis sesuai kemampuan masing-masing siswa. Kegiatan *tasmi'* juga berperan penting dalam membangun rasa percaya diri siswa untuk menyetorkan hafalan di depan teman-temannya.

Implementasi metode Ummi tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan, tetapi juga membantu siswa memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an melalui kegiatan terjemah sederhana. Guru menuntun siswa untuk mengaitkan arti ayat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran Al-Qur'an tidak sekadar ritual hafalan, melainkan juga pembentukan nilai dan karakter.



Gambar 1. Aktivitas Pembelajaran Metode Ummi di Kelas

Gambar 1. Proses talaqqi antara guru dan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi di MI Kresna Mlilir Dolopo Madiun selaras dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung. Peningkatan kemampuan hafalan dan terjemah Al-Qur'an membuktikan efektivitas metode yang menekankan pembiasaan, keteladanan, dan pengulangan terarah. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan yang menyatakan bahwa metode Ummi mampu meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan siswa karena menggunakan pendekatan talaqqi dan *direct feedback* secara berkesinambungan(Lestari & Anshori, 2021).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Ummi efektif diterapkan dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di madrasah ibtidaiyah. Keberhasilan penerapannya didukung oleh kompetensi guru, dukungan lembaga, serta keterlibatan orang tua. Meski demikian, perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu belajar masih menjadi tantangan yang perlu diatasi agar hasil pembelajaran dapat lebih optimal di

masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Ummi di MI Kresna Mlilir Dolopo Madiun berjalan efektif dan terarah dalam meningkatkan kemampuan hafalan serta terjemah Al-Qur'an siswa. Penerapan metode ini dilakukan melalui tahapan *tashih*, *talaqqi*, *murojaah*, dan *tasmi'* yang dilaksanakan secara konsisten di bawah bimbingan guru bersertifikat Ummi. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek kelancaran hafalan, ketepatan tajwid, dan pemahaman makna ayat Al-Qur'an.

Keberhasilan penerapan metode Ummi didukung oleh kompetensi guru yang memadai, dukungan penuh dari pihak madrasah, serta keterlibatan orang tua dalam pembinaan hafalan di rumah. Sementara itu, hambatan yang dihadapi berupa perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran masih perlu mendapatkan perhatian agar hasil yang dicapai lebih optimal.

Dengan demikian, metode Ummi terbukti mampu menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an di madrasah ibtdaiyah, terutama dalam mengintegrasikan kemampuan hafalan dengan pemahaman makna ayat. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan kajian lebih mendalam mengenai pengaruh metode Ummi terhadap aspek afektif siswa, seperti motivasi dan kedisiplinan dalam belajar Al-Qur'an, serta penerapannya pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Friyadi, A. (2023). Counter Narratives From Hadith Texts of Kh. Sya'Roni Ahmadi'S Al-

Faraid Al-Saniyya Against Wahhabism. *Riwayah : Jurnal Studi Hadis*, 9(1), 27.

<https://doi.org/10.21043/riwayah.v9i1.12427>

Ikhwan, A. (2021). *Metode Penelitian Dasar (Mengenal Model Penelitian dan*

Sistematikanya). STAI Muhammadiyah Tulungagung.

- Lestari, E. W., & Anshori, I. (2021). Pendidikan keagamaan anak keluarga muslim perdesaan pada era industri 4.0. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 319. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i3.4939>
- R. Hendrawan. (2020). *'Ulumul Qur'an: Prinsip-Prinsip dalam Pengkajian Ilmu Tafsir Al-Qur'an*. <https://books.google.co.id/books?id=pvcvEAAAQBAJ>
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *No Title 濟無No Title No Title No Title*. 2(01), 306–312.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.